

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis mengambil suatu kesimpulan dari hasil analisis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yaitu analisis *shuujoshi Ne* dan *Yo* yang terdapat dalam komik *Nadeshiko Kurabu* volume 1. Dari data tersebut terdapat kalimat sebanyak 89 kalimat yang memakai *shuujoshi Ne* dan *Yo*, meliputi 56 kalimat menggunakan *shuujoshi Yo*, dan 33 kalimat menggunakan *shuujoshi Ne*. Kemudian, penulis akan menyimpulkan fungsi dan makna dari *shuujoshi Ne* dan *Yo* berdasarkan jawaban dari rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan dan analisis data, penulis akan menarik kesimpulan pada kalimat yang terdapat dalam komik *Nadeshiko Kurabu* yaitu :

1) *Shuujoshi Ne*

No	Fungsi dan Makna	Hasil Data
1	Menunjukkan rasa terkejut, kecewa, kagum, dan sebagainya,	O

	<p>“aduhai, indahnyaa!”, “sayang sekali”, dan sebagainya. (Bunkachou, 1981 : 783 dan Chandra, 2009 : 143-144), (7 kalimat).</p>	
2	<p>Mengekspresikan perasaan atau juga pendapat kita sendiri seperti itu. (Bunkachou, 1981 : 783), (7 kalimat).</p>	O
3	<p>Digunakan pada saat memastikan disertai kata tanya, “ya?”, “kan?”. (Bunkachou, 1981 : 783), Isao dan Takanashi Shino, 2000 : 257-279 dan Chandra, 2009 : 143), (9 kalimat).</p>	O
4	<p>Menegaskan ucapan tersebut agar mendapat menarik perhatian dari lawan bicara, sebagai pengeset ritme (Ne/nee), “ Hei”, “nih ya”. (Bunkachou, 1981 : 783, dan Chandra, 2009 : 146& 147), (4 kalimat).</p>	O
5	<p>Ne menunjukkan permintaan</p>	O

	secara halus. “Tolong”...,”saya mohon”. (Isao dan Takanashi Shino, 2000 : 166), dan Chandra, 2009 : 143 & 144), (2 kalimat).	
6	Meminta persetujuan kepada lawan bicara. (Isao dan Takanashi Shino, 2000 : 274), (3 kalimat).	O
7	“ <i>Ano ne</i> ”, diletakkan ditengah kalimat untuk menarik perhatian lawan bicara sambil meneruskan pembicaraan, “Anu ya”.	X
8	Ne digunakan pada saat memastikan suatu informasi. (Isao dan Takanashi Shino, 2000 : 164-279).	X
9	Menunjukkan suatu tuntutan ringan untuk mendapatkan kepastian dari lawan bicara, disertai <i>shuujoshi Ka</i> . (Bunkachou, 1981 : 784).	X

2) Shuujoshi Yo

No	Fungsi dan makna	Hasil Data
1	<p>Menunjukkan dan memberi penekanan pada nada ucapan dengan perasaan yang memastikan/menegaskan.</p> <p>(Bunkachou, 2000 : 1066, Isao dan Takanashi Shino, 2000: 272, Chandra, 2009 : 146), (18 kalimat).</p>	O
2	<p>Digunakan bersamaan dengan kata ganti tanya pada saat keberatan dan mencela. “Kenapa sih..”, “Apa-apaan ini”... dan sebagainya.</p> <p>(Bunkachou, 1981 : 1066), (12 kalimat).</p>	O
3	<p>Menunjukkan perasaan yang tegas pada kalimat perintah, larangan, maupun ajakan. “tolong... “jangan..”, dan sebagainya. (Bunkachou, 1981:1067) dan (Isao dan Takanashi Shino, 2000 : 167), (20 kalimat).</p>	O
4	<p>Memberi tanggapan terhadap ucapan atau pertanyaan orang lain dengan pasti atau/sebaliknya. (Isao dan</p>	X

	Takanashi Shino, 2000 : 16, dan Chandra, 2009 : 147).	
5	<i>Yo</i> digunakan untuk memberi suatu kepastian yang belum diketahui atau belum pasti. (Isao dan Takanashi Shino, 2000 : 167). (6 kalimat).	O

Dapat disimpulkan bahwa fungsi *shuujoshi Ne* pada umumnya adalah menunjukkan pertanyaan untuk mendapatkan suatu kepastian (“*ya?*”, “*kan?*”), kemudian *shuujoshi Yo* sebagai kalimat perintah, larangan, dan permohonan secara paksa/keras. Sedangkan kesimpulan dalam Buku *Nihongo Shuuchuu Toreeningu*, meliputi :

1) *Shuujoshi Ne*

No	Fungsi dan Makna	Hasil Data
1	Menunjukkan rasa terkejut, kecewa, kagum, dan sebagainya, “ <i>aduhai</i> , <i>indahny!</i> ”, “ <i>sayang sekali</i> ”, dan sebagainya.	O
2	Mengekspresikan perasaan atau juga pendapat kita sendiri seperti itu.	O
3	Digunakan pada saat memastikan	O

	disertai kata tanya, "ya?", "kan?".	
4	Menegaskan ucapan tersebut agar mendapat menarik perhatian dari lawan bicara, sebagai pengeset ritme (Ne/nee), "Hei", "nih ya".	O
5	Ne menunjukkan permintaan secara halus, "Tolong"...."saya mohon."	O
6	Meminta persetujuan kepada lawan bicara.	X
7	"Ano ne", diletakkan ditengah kalimat untuk menarik perhatian lawan bicara sambil meneruskan pembicaraan, "Anu ya".	X
8	Ne digunakan pada saat memastikan suatu informasi.	O
9	Menunjukkan suatu tuntutan ringan untuk mendapatkan kepastian dari lawan bicara, disertai shuujoshi <i>Ka</i> .	X

2) Shuujoshi Yo

No	Fungsi dan Makna	Hasil Data
1	Menunjukkan dan memberi	O

	penekanan pada nada ucapan dengan perasaan yang memastikan/menegaskan.	
2	Digunakan bersamaan dengan kata ganti tanya pada saat keberatan dan mencela, “Kenapa sih..”, “Apa-apaan ini”... dan sebagainya.	X
3	Menunjukkan perasaan yang tegas pada kalimat perintah, larangan, dan permohonan keras, “jangan..”, “mohon...”, dan sebagainya.	O
4	Memberi tanggapan terhadap ucapan atau pertanyaan orang lain dengan pasti atau/sebaliknya.	O
5	<i>Yo</i> digunakan pada saat menyampaikan suatu konfirmasi.	X
6	<i>Yo</i> digunakan untuk memberi suatu kepastian yang belum diketahui atau belum pasti (dengan nada tinggi).	O

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis berharap para pembelajar bahasa Jepang sebagai pelajar bahasa asing diharapkan untuk lebih teliti ketika mempelajari *shuujoshi*, terutama pada *shuujoshi Ne* dan *Yo* dalam sebuah percakapan sehari-hari.

Selanjutnya, untuk para peneliti berikutnya penulis menyarankan jika akan meneliti *shuujoshi Ne* dan *Yo* dilihat dari segi makna dan segi fungsinya, sebab *shuujoshi* bahasa Jepang jumlahnya sangat banyak sehingga tidak bisa semua *shuujoshi* tersebut bisa diteliti secara langsung ke dalam bahasa Indonesia.